

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN AKUNTANSI NIRLABA BERDASARKAN PSAK 45 PADA
TPQ DAARUZ ZAHRO**

Dea Olga Karina¹, dan Etlyn Helena Putri²
Universitas Islam Kediri
etlynhelena4@gmail.com

Abstract

At TPQ Daaruz Zahro, the administration does not yet understand how to apply PSAK 45 regarding non-profit organizations. Therefore, the TPQ Daaruz Zahro administration wants to know the form of financial reports according to accounting standards as a lesson so that the form of TPQ Daaruz Zahro reports can be better. The delivery method used is the mentoring method. The results of this research formed financial reports for non-profit organizations based on PSAK No. 45, including Financial Position Reports, Activity Reports, Cash Flow Reports, and Notes to Financial Reports. From the results of research at TPQ Daaruz Zahro, it can be concluded that the financial recording carried out so far by TPQ Daaruz Zahro is very simple.

Keywords : *TPQ, financial report, PSAK No.45*

Abstrak

Di TPQ Daaruz Zahro, pemerintah belum memahami penerapan PSAK 45 tentang organisasi nirlaba. Oleh karena itu pengurus TPQ Daaruz Zahro ingin mengetahui bentuk laporan keuangan sesuai standar akuntansi sebagai pembelajaran agar bentuk laporan TPQ Daaruz Zahro dapat menjadi lebih baik. Metode penyampaian yang digunakan adalah metode pendampingan. Hasil penelitian ini membentuk laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No. 45, meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dari hasil penelitian pada TPQ Daaruz Zahro dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan selama ini oleh TPQ Daaruz Zahro sangat sederhana.

Kata Kunci : *TPQ, laporan keuangan, PSAK No.45*

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang sedang mengalami permasalahan di salah satu sektor ekonomi. Upaya yang telah dilakukan untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari berdirinya badan usaha yang ada di Indonesia. Kenyataannya pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang sekarang ini belum mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi yang ada dalam masyarakat luas. Situasi permasalahan itulah yang mendasari masyarakat untuk hidup dalam berorganisasi. Banyak bentuk organisasi dalam kalangan masyarakat salah satunya bergerak dalam bidang sosial yang dikenal dengan istilah organisasi nirlaba.

Menurut Jusup (2005) organisasi nirlaba merupakan organisasi yang tidak mencari laba seperti organisasi keagamaan, yayasan atau lembaga pendidikan. Walaupun organisasi semacam ini tidak mencari laba tetapi mereka tetap berurusan dengan soal-soal keuangan karena mereka mempunyai anggaran, membayar tenaga kerja, membayar listrik dan sewa, serta urusan-urusan keuangan lainnya (Hidayatullah et al., 2019). Disamping itu, terdapat karakteristik khusus organisasi nirlaba dalam memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau pengembalian manfaat ekonomi yang sebanding

dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Karakteristik khusus ini menimbulkan jenis transaksi, siklus operasi, pola pengelolaan keuangan, perlakuan akuntansi dan kebutuhan pelaporan keuangan yang berbeda.

Dalam menjalankan suatu lembaga baik lembaga yang berorientasi pada laba maupun yang tidak berorientasi pada laba (nirlaba), pembukuan keuangan untuk lembaganya pasti diperlukan sebagai catatan dalam setiap transaksi lembaganya. Pembukuan keuangan ini akan bermanfaat untuk menyusun laporan keuangan lembaga yang dijalankan. Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak teknologi yang dapat mempermudah seluruh pekerjaan manusia termasuk dalam bidang keuangan. Salah satunya adalah *Microsoft Excel* yang dapat digunakan untuk melakukan pembukuan keuangan bahkan penyusunan laporan keuangan sederhana.

Laporan keuangan organisasi nirlaba tentu berbeda dengan laporan keuangan organisasi bisnis pada umumnya. Sedangkan menurut Sukmantoro et al., (2021) Laporan keuangan memberikan informasi tentang status keuangan entitas, kinerja keuangan, dan laporan arus kas. Informasi ini berharga untuk berbagai pengguna yang tidak dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan juga merinci bagaimana manajemen mencapai tujuannya (pengurusan), atau akuntabilitas manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Perbedaan yang utama ada pada bagaimana cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya yang berasal dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi nirlaba tersebut. Sumbangan-sumbangan tersebut didapatkan berdasar atas jasa yang diberikan oleh organisasi tersebut.

Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan nonformal yang menitik beratkan pada pembelajaran dan penanaman nilai-nilai Qur'ani pada anak. Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menitik beratkan pada pengajaran membaca al-Qur'an yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiyah. Taman Pendidikan al-Qur'an dirancang dan dibuat secara sadar untuk membantu dan membimbing anak sejak usia dini. Dengan tujuan, apa yang sudah diajarkan tertanam sejak dini dan dapat diingat hingga dewasa oleh anak, serta mampu mengamalkannya.

Pada TPQ Daaruz Zahro pihak bagian administrasi belum memahami bagaimana penerapan PSAK 45 mengenai organisasi nirlaba. Maka dari itu pihak administrasi TPQ Daaruz Zahro ingin mengetahui bentuk laporan keuangan sesuai standar akuntansi sebagai pembelajaran agar bentuk laporan TPQ Daaruz Zahro menjadi lebih baik. Mengingat adanya tuntutan atas akuntabilitas dan transparansi pada sektor publik serta pentingnya laporan keuangan yang disusun oleh organisasi nirlaba terutama pada TPQ Daaruz Zahro pembahasan secara mendalam mengenai laporan keuangan yang mengacu pada PSAK No. 45 perlu untuk dianalisis secara lebih mendalam lagi. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang penyusunan laporan keuangan dan penerapan PSAK No. 45 Tentang Laporan Keuangan TPQ Daaruz Zahro.

2. PEMBAHASAN

2.1. Gambaran Umum Objek

2.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Nama lembaga yang diteliti adalah "Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Daaruz Zahro". TPQ Daaruz Zahro ini beralamat di Karangrejan, Tawang, Kec. Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64174. Lembaga ini mulai aktif pada 10 Juli 2017 hingga sekarang (Sumber: Dokumen TPQ Daaruz Zahro)

2.1.2 Latar Belakang Berdirinya TPQ Daaruz Zahro

Pada tahun 2017 tepatnya tanggal 10 Juli terbentuk lah TPQ yang bernama Daaruz Zahro. TPQ ini terbentuk karena fakta dalam masyarakat mengidentifikasi bahwa banyak orang Islam di daerah tersebut khususnya pada usia remaja yang belum bisa membaca dan menulis Al-Quran serta keterbatasan waktu orang tua dalam membimbing anaknya untuk

lebih tahu secara mendalam tentang pendidikan agama terutama kemampuan anak dalam membaca Al-Quran. Sehingga pemilik mencari solusi dalam mengatasi pendidikan non-formal keagamaan supaya memiliki tempat atau wadah pendidikan Al-Quran terutama bagi warga wilayah Dusun Karangrejan. Pemilik beserta keluarganya membentuk suatu kegiatan yakni Taman Pendidikan Al-Quran.

2.1.3 Visi dan Misi TPQ Daaruz Zahro

- a. Visi
Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani
- b. Misi
 1. Mewujudkan lembaga profesional dalam mengajar Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.
 2. Membangun sistem manajemen pengajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
 3. Mewujudkan pusat pengembangan pembelajaran Al-Qur'an.

2.1.4 Tenaga Pengajar

Tabel 1 Tenaga Pengajar TPQ Daaruz Zahro

No.	Nama	L/P	Alamat	Jabatan
1.	Siti Aminah	P	Ds. Tawang	Ustadzah
2.	Sahwiyadi	L	Ds. Tawang	Ustadz
3.	Rozi	L	Ds. Wonorejo	Ustadz
4.	Aris	L	Ds. Pagu	Ustadz
5.	Viki	P	Ds. Tawang	Ustadzah
6.	Likah	P	Ds. Gadungan	Ustadzah
7.	Susiani	P	Ds. Tawang	Ustadzah

2.1.5 Kegiatan dan Pengajaran

Saat ini pengajar TPQ Daaruz Zahro berjumlah 7 orang terdiri atas 3 orang ustadz dan 4 orang ustadzah. Pengajar diatur/dipilih sesuai dengan kemampuan atau keahliannya. Metode pembelajaran bervariasi supaya anak tidak bosan/takut: pemanduan, ceramah, tanya jawab, hafalan, diskusi, permainan, demonstrasi, penugasan, kerja kelompok, taddabur alam. Lama pertemuan efektif per hari 90 menit.

Tabel 2 Jadwal Kegiatan di TPQ Daaruz Zahro

HARI	JAM	KEGIATAN
Senin	18.00 – 19.30 WIB	Mengaji
Selasa	18.00 – 19.30 WIB	Mengaji
Rabu	18.00 – 19.30 WIB	Mengaji
Kamis	18.00 – 19.30 WIB	Ekstrakurikuler
Jumat	18.00 – 19.30 WIB	Mengaji

2.2. Akuntansi Nirlaba TPQ

2.2.1. Definisi Akuntansi

Akuntansi merangkum transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan kemudian memproses dan menyajikannya dalam bentuk laporan yang diberikan kepada para pengguna. Informasi yang dihasilkan dari akuntansi, menjelaskan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu dan kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Berikut beberapa pendapat dari para pakar dan ahli akuntansi mengenai konsep atau definisi akuntansi, antara lain:

Menurut Warren, Reeve, dan Fess (2008:10) akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang

berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Menurut Kieso, Weygandt dan Kimmel (2007:4) menyebutkan Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari sebuah perusahaan bagi para pengguna yang berkepentingan.(Julianto et al., 2017)

2.2.2. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Beragamnya pihak eksternal dengan tujuan spesifik bagi masing-masing pihak membuat pihak penyusun laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam proses penyusunan laporan. Untuk itu diperlukan standar akuntansi yang dijadikan pedoman baik oleh penyusun maupun pembaca laporan keuangan, dalam hal ini standar yang berlaku adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Menurut Kieso, Weygandt dan Kimmel (2011:5) menyebutkan akuntansi keuangan adalah suatu proses yang berujung pada penyajian laporan keuangan suatu perusahaan yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal.(Julianto et al., 2017)

2.2.3. Definisi Organisasi Nirlaba

Organisasi nonlaba atau organisasi non profit adalah organisasi yang berdasarkan pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba. Organisasi nonlaba melayani tujuan tertentu dan tidak dimaksudkan untuk rencana laba. Contoh-contoh umum dari organisasi nonlaba adalah meliputi yayasan, rumah sakit, sekolah, organisasi sosial, gereja, dll. Meskipun organisasi nonlaba tidak sepenuhnya fokus pada menghasilkan laba, organisasi tersebut tetap dikelola sebagaimana bisnis dikelola.

Dalam organisasi nirlaba pada umumnya sumber daya atau dana yang digunakan dalam menjalankan segala kegiatan yang dilakukan bersal dari donatur atau sumbangan dari orang-orang yang ingin membantu sesamanya. Prinsipnya pencatatan organisasi nirlaba dari penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, penjualan produk/jasa, penyusutan dan transaksi reguler lainnya tidak ada perbedaan dengan organisasi bisnis, namun yang membuat beda adalah organisasi nirlaba tidak ada pihak yang menjadi pemilik, sehingga tidak ada transaksi yang berhubungan dengan perubahan kepemilikan, atau tidak adanya alokasi dana/sumber daya likuidasi ke orang-orang tertentu.(Adriani, 2023)

2.2.4. Jenis Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Laporan keuangan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan atau dibuat oleh sebuah perusahaan atau entitas untuk memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari sebuah organisasi (Dewi & Muliyani, 2020). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (2011), laporan keuangan organisasi nirlaba menurut PSAK No. 45 adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan
- 2) Laporan aktivitas
- 3) Laporan Arus Kas
- 4) Catatan atas Laporan Keuangan

2.2.5. Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Tujuan utama laporan keuangan organisasi nirlaba pada dasarnya memiliki kesamaan dengan tujuan laporan keuangan organisasi komersial, yaitu menyajikan informasi yang relevan atas kegiatankegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Namun, dikarenakan adanya perbedaan tujuan organisasi, menyebabkan adanya perbedaan pada kalangan pemakai laporan keuangan dan isi dari laporan keuangan

tersebut.

2.3. Laporan Keuangan TPQ Daaruz Zahro

2.3.1. Laporan Keuangan

TPQ Daaruz Zahro setelah kami lakukan penelitian, memiliki aktivitas yang sederhana dan sedikit. Hal ini dikarenakan TPQ memang hanya mempunyai aktivitas yang sedikit.

Berikut hasil dari penyusunan laporan keuangan kami susun :

1) Laporan Posisi Keuangan

TPQ Daaruz Zahro LAPORAN POSISI KEUANGAN Per Triwulan Ke III (Juli - September) 2023	
ASET	
Aset lancar	Rp 4.238.000
Total aset	Rp 4.238.000
LIABILITAS	-
ASET NETO	
Tidak terikat	Rp 638.000
Terikat	Rp 3.600.000
Total liabilitas dan aset neto	Rp 4.238.000

2) Laporan aktivitas

TPQ Daaruz Zahro LAPORAN AKTIVITAS Per Triwulan Ke III (Juli - September) 2023	
Sumbangan donasi	Rp 10.000.000
Pendapatan lain-lain	Rp 4.500.000
	Rp 14.500.000
Biaya Imtihan	Rp 8.462.000
Biaya gaji dan upah	Rp 2.500.000
Biaya Maulid	Rp 2.900.000
Biaya Lain-lain	Rp -
	Rp 13.862.000
Kenaikan aset neto tidak terikat	Rp 638.000
Kenaikan aset neto terikat	Rp 3.600.000
Kenaikan aset neto	Rp 4.238.000
Aset neto pada awal tahun	Rp -
Aset neto pada akhir tahun	Rp 4.238.000

3) Laporan arus kas

TPQ Daaruz Zahro LAPORAN ARUS KAS Per Triwulan Ke III (Juli - September) 2023	
Sumbangan donasi	Rp 10.000.000
Pendapatan lain-lain	Rp 4.500.000
	Rp 14.500.000
Biaya Imtihan	Rp 8.462.000
Biaya gaji dan upah	Rp 2.500.000

Biaya Maulid	Rp 2.900.000
Biaya Lain-lain	-
	Rp 13. 862.000
Kas bersih yang diterima untuk aktifitas operasi	Rp 638.000
Aliran kas dari aktivitas investasi	
Untuk biaya FK TPQ	Rp 3.600.000
Kas bersih yang diterima untuk investasi	Rp 3.600.000
Kas bersih yang diterima (digunakan)	Rp 4.238.000

4) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang menjelaskan mengenai gambaran umum organisasi, ikhtisar kebijakan akuntansi, serta penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

Dilihat dari rekonstruksi laporan keuangan TPQ Daaruz Zahro yang dibuat belum mengacu pada PSAK No. 45. Dengan laporan keuangan yang telah ditampilkan dan dipublikasi seperti ini memang cukup mudah dipahami oleh masyarakat umum (donator), karena sudah cukup transparan dalam melaporkan keuangan kepada masyarakat. Laporan keuangan TPQ Daaruz Zahro diterbitkan dalam periode setiap triwulan. Laporan keuangan setiap triwulan ditujukan untuk pihak internal dan untuk masyarakat umum (donatur) sebagai bentuk akuntabilitas. Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan rincian jumlah yang tertera dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

2.4. Metode Pendampingan

Lokasi penelitian ini beralamat di Karangrejan, Tawang, Kec. Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64174. Jadwal penelitian dilaksanakan pada Kamis, 26 Oktober 2023 di TPQ Daaruz Zahro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Observasi, dilakukan dengan cara melihat secara langsung proses penyusunan laporan keuangan di TPQ Daaruz Zahro Mulai dari melihat transaksi apa saja yang terjadi dan pencatatan yang dilakukan sampai dengan tersusunnya laporan keuangan.

2. Wawancara

Wawancara, dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Wawancara dilakukan dengan pengurus TPQ Daaruz Zahro. Hasil wawancara tersebut kemudian dicatat secara lengkap untuk mendapatkan informasi baik tertulis ataupun lisan terkait penyusunan laporan keuangan di TPQ Daaruz Zahro. Informasi tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pencatatan keuangan yang selama ini sudah dilakukan untuk kemudian dianalisis. Berdasarkan wawancara akan diketahui bentuk catatan keuangan yang sudah disusun oleh TPQ Daaruz Zahro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data berupa bukti-bukti transaksi, buku-buku yang digunakan untuk pencatatan transaksi yang ada.

4. Analisis data

Melakukan analisis data. Tahap analisis data dilakukan dengan maksud untuk mengetahui seberapa jauh TPQ Daaruz Zahro menggunakan standar akuntansi yang seharusnya dalam menyusun laporan keuangan.

3. PENUTUP

Dari hasil penelitian di TPQ Daaruz Zahro, dapat ditarik kesimpulan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan selama ini oleh TPQ Daaruz Zahro sangatlah sederhana. Peneliti pada kesempatan ini menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 tentang laporan keuangan organisasi Nirlaba. Dimana terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Laporan Keuangan. Diharapkan untuk selanjutnya para pengurus dapat mempraktekkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 yang sesuai dengan organisasi nirlaba agar tercipta laporan keuangan yang akuntabilitas dan transparan. Sehingga diharapkan mampu menarik donatur lebih banyak.

4. REFERENSI

- Adriani. (2023). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Yayasan Azzam Learning Qur'an Teropong. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 587–594.
- Dewi, E. K., & Mulyani, M. (2020). Analisis Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Panti Asuhan Al-Husna Bukit Pamulang Indah. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(2), 29–39. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i2.1976>
- Hidayatullah, A., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2019). Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i1.11102>
- Julianto, E., Affan, N., & Diyanti, F. (2017). Analisis Penerapan PSAK No. 45. *Jurnal Manajemen*, 9(45), 55–61.
- Sukmantoro, P. I., & Ekawati, E. (2021). Penerapan PSAK No. 45 Pada Laporan Keuangan Nirlaba di Yayasan Pendidikan Diniyyah Putri Lampung. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 40–64. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.500>